



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DI SMP NEGERI 5 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NUR MUHAMMAD IKHLASHUL AMAL**

**NPM. 22001011221**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Amal, Nur Muhammad Ikhlashul (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.Pd.I, Pembimbing 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Perkembangan hari ini menuntut adanya pengembangan kurikulum yang dinamis dalam sebuah sistem pendidikan. Lembaga pendidikan akan menghasilkan manusia yang unggul, salah satunya dipengaruhi dengan kurikulum yang bagus. Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek memelopori kebijakan Merdeka Belajar yang menjadi pemulihan pembelajaran yang memiliki beragam konten pembelajaran agar anak dapat mendalami pembelajaran demi menguatkan kompetensi. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka juga mengalami perubahan dalam implementasinya, sudah menjadi suatu keharusan bagi pendidik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menguasai kreativitas, inovasi, dan penguasaan terhadap teknologi saat ini. Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka ini ialah SMP Negeri 5 Malang. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang, pelaksanaan serta evaluasinya.

Untuk mencapai tujuan di atas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Lalu tahap yang paling akhir yakni pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan ada 3 cara dalam perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang yakni menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), adanya program peningkatan kompetensi guru, dan menyusun perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Kemudian pelaksanaannya melalui penerapan P5, membentuk komunitas belajar (kombel), dan menerapkannya menggunakan media digital seperti Quizziz. Sedangkan untuk evaluasinya melalui program supervisi akademik oleh kepala sekolah dan guru senior serta melalui penilaian formatif dan sumatif.

## Abstract

*Today's development requires the development of a dynamic curriculum in an education system. Educational institutions will produce superior human beings, one of which is influenced by a good curriculum. Indonesia is currently implementing the Merdeka Curriculum. Islamic Religious Education and Ethics in the independent curriculum has also undergone changes in its implementation, it has become a must for educators in Islamic Religious Education and Ethics subjects to master creativity, innovation, and mastery of today's technology. One of the schools that implements this independent curriculum is SMP Negeri 5 Malang. Based on the above background, the researcher will focus on the discussion in this study about the implementation of the independent curriculum in learning Islamic Religious Education and Ethics at SMP Negeri 5 Malang. The purpose of this study is to describe the implementation of the Independent Curriculum in learning Islamic Religious Education and Ethics at SMP Negeri 5 Malang, its implementation and evaluation. To achieve the above objectives, the author uses a qualitative research method with the type of case study research. The result of this study is that the researcher found that there are 3 ways to plan the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education and Ethics Learning at SMP Negeri 5 Malang, namely compiling the Operational Curriculum of the Education Unit (KOSP), the existence of a teacher competency improvement program, and compiling learning tools based on the Independent Curriculum. Then the implementation is through the implementation of P5, forming a learning community (kombel), and implementing it using digital media such as Quizziz. As for the evaluation, it is through an academic supervision program by the principal and senior teachers as well as through formative and summative assessments.*

**Keywords:** *Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education and Ethics*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman menuntut sistem pendidikan perlu dikembangkan, kurikulum mempunyai posisi penting dalam sebuah sistem pendidikan. Tidak ada lembaga pendidikan yang akan menghasilkan manusia yang unggul tanpa disertai kurikulum yang bagus. Sistem pembelajaran selama ini dirasa kaku dalam proses pembelajaran dan pengajaran, di mana dalam penerapannya banyak peserta didik lebih ke arah mendengarkan dan menjelaskan. Dengan begitu sistem tersebut hanya menekankan dalam pengetahuan, tetapi kurang dalam sikap dan keterampilan.

Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) memelopori kebijakan Merdeka Belajar yang menjadi pemulihan pembelajaran yang memiliki beragam konten pembelajaran agar anak dapat mendalami pembelajaran demi menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau peserta didik sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta dirancang lebih fleksibel dan berorientasi kontekstual, konteks budaya, misi sekolah, dan kebutuhan anak (Nursalam et al., 2023).

Adanya pengembangan kurikulum ini tenaga pendidik khususnya guru menjadi tumpuan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, selain itu

keberadaan peran serta fungsi seorang guru termasuk ke dalam faktor yang sangat signifikan. Seorang guru adalah seseorang yang dihormati dan ditiru. Maka dari itu guru adalah tenaga pendidik yang dipercayai dan diyakini dalam penyampaian dan guru juga dijadikan teladan atau contoh dalam beradab, berakhlak, dan lainnya oleh peserta didik dan juga lingkungan sekitarnya (Arviansyah & Shagena, 2022).

Melalui kebijakan kurikulum merdeka diharapkan kepada guru dan peserta didik agar dapat mendapatkan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, kreativitas, inovasi, dan penguasaan terhadap teknologi menjadi suatu keharusan bagi tenaga pendidik, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Hal lain yang perlu diingat adalah Pelaksana utama kurikulum adalah pendidik, oleh karena itu komponen terpenting dan strategis berikutnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional terletak di tangan para pendidik (A'yun, 2018).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Malang merupakan salah satu dari sekolah penggerak di Kota Malang yang berkomitmen untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum diterapkan dengan semangat memusatkan pembelajaran pada peserta didik. Kendati demikian, belum semua jenjang yang menerapkan Kurikulum Merdeka, hanya kelas VII dan VIII sedangkan yang kelas IX masih melanjutkan Kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum 2013.

Kurikulum Merdeka diterapkan pada semua mata Pelajaran, baik pembelajaran agama maupun mata Pelajaran umum. Kurikulum Merdeka

menjadi kurikulum baru yang di terapkan pada SMP Negeri 5 Malang sesuai dengan keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) nomor 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Pada kurikulum sebelumnya, peserta didik hanya difokuskan pada kegiatan menghafal, menulis, dan membaca. Sedangkan untuk saat ini peserta didik diharapkan mampu memahami kompetensi dasar secara aplikatif. Peserta didik diharuskan bisa belajar secara mandiri agar bisa tercapai tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti lebih dalam seperti apa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Malang serta evaluasi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Penelitian ini diangkat dengan judul **Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang.**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang?

3. Bagaimana evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan beberapa manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk dijadikan rujukan dan tambahan pengetahuan serta wawasan untuk pemahaman lebih dalam tentang Kurikulum Merdeka, baik dari manajemen, pelaksanaan, dan lainnya.
  - b. Menambah informasi tentang pelaksanaan, perencanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta untuk menambah informasi terkait faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Memberikan wawasan baru pada lembaga dalam menindak lanjuti Kurikulum Merdeka dan juga dapat sebagai masukan serta pertimbangan dalam menyusun langkah-langkah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

### b. Bagi guru

Memberikan wawasan baru kepada guru tentang pentingnya langkah-langkah dan strategi dalam Menyusun penerapan Kurikulum Merdeka dan juga penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi cerdas untuk menghadapi kendala pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan rujukan atau sumber tambahan dan bahan referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya di bidang pendidikan, serta peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang penerapan Kurikulum Merdeka.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu sistem penerapan atau pelaksanaan pada perbuatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru juga memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

## 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan. Pendidikan agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat dimaknai dalam dua hal: 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri. Jadi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu pendidikan yang dilakukan atas dasar ajaran agama Islam melalui suatu bimbingan dan pengajaran.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Malang”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang yaitu dengan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka kemudian mengadakan program peningkatan dan penguatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka dan terakhir menyusun perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka
2. Pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang diantaranya dengan melakukan penerapan P5 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode berbasis proyek (PjBL), serta guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukan berbagi praktik baik penerapan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan komunitas belajar (kobel) untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan membangun kolaborasi antar

pendidik, dan melakukan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan media digital berbasis Quizizz.

3. Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Malang di antaranya supervisi akademik Kepala Sekolah dan guru senior secara berkala terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan guru melakukan penilaian formatif dan sumatif terhadap peserta didik, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Penilaian formatif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan *google form* dan observasi dari guru fasilitator (guru sejawat) dan penilaian sumatif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media aplikasi *ThatQuiz*.

#### B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan studi dan observasi terkait “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Malang”, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, diharapkan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) agar selalu relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas

program peningkatan kompetensi guru, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. selain itu, sekolah hendaknya memfasilitasi dan mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan infrastruktur dan pelatihan yang memadai. Penguatan sistem supervisi akademik juga penting untuk memastikan konsistensi dan kualitas implementasi kurikulum merdeka.

2. Bagi Guru, disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan terus mengembangkan keterampilan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Pengoptimalan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan pendekatan P5 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar (kombel) sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dengan sesama pendidik.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan kolaboratif untuk mengembangkan keterampilan abad 21. Peserta didik juga perlu memanfaatkan media digital dan teknologi yang disediakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., Hidayati, A. N., Abdullah, F., Rosmala, D., & Supriyono, Y. (2022). Menulis sebagai Refleksi Pengembangan Diri dan Profesionalisme Guru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 692–698. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.11961>
- Anggreana, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, indriyati, Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Listyo Mahardika, R. (2022). *Pembelajaran dan Asesmen*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*.
- Arviansyah, M., & Shagena, A. (2022). *Efektivitas dan Peran Dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Astriyani, A., Widiyadari, R., Eminita, V., & Ramadhan, A. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Daring Thatquiz Untuk Mengembangkan Tes Berbasis Online Pada Pembelajaran Matematika*.
- A'yun, Q. (2018). Manajemen Kurikulum Berbasis Program di SMP Islam Bani Hasyim. In *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), 60–76. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.114>
- B, M. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). In *Jurnal Idaarah: Vol. I* (Issue 2).
- Barokah, M. (2019). *Manajemen Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Chairunnisa, D., Suryana, T., & Firmansyah, M. (2019). *Implementasi Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dalam Pembelajaran PAI Di SMP Inovatif Al-Ibda'*. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Daradjat, & Zakiah. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Faradhiba, D. P., & Inayati, N. L. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 341–351. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.421>
- Giyanto, B., Kurnia, P., Julizar, K., Sari, D. K., Hartono, D., Stia, P., Jakarta, L., & Com, P. (2023). *Implementasi Kebijakan Komunitas Belajar dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia*.

- Hadiansyah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*.
- Hakim, A. (2020). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*.
- Hamdan. (2009). *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum*.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hasim, H., Hasniah, H., & Arsyam, M. (n.d.). *Teknik Dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar*.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T., Kristiani, A., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). *Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.
- Ismail. (2021). Pengembangan Sistem Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Produktif Bagi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi. In *Jurnal Serambi PTK: Vol. VIII* (Issue 5).
- Idhartono, Amelia Rizky. (2022). *Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita*.
- Jais, A. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*.
- Jamin, H. (2018). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fase F*.  
*Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia*. (2022). 56.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.
- Khusna, R., & Priyanti, N. (2023). *Pengaruh Komunitas Belajar Terhadap Kemampuan Pedagogik Guru di Ikatan NSIN TK Bekasi*.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Mujtaba, I., Rosyidin, D., & Andriyani. (2021). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 untuk Mempertahankan Student Wellbeing's Kelas 2 SD Lab School FIP UMJ*. <https://covid19.go.id/>

- Nurlitasari, A., & Hamami, T. (2023). *Assessment as, for, of learning pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat menengah atas*. 23(2), 225–234. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.61406.225-234>
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M., Lisya, M., & Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Pendidikan, K., & Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, dan. (2022). *Panduan Pengelolaan Komunitas Belajar Oleh Unit Pelaksanaan Teknis*.
- Qomar, M. (2018). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Rahmah, S., Hafiz Fathony, M., & Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, U. (2024). *Jurnal Ilmiah Edukatif Penilaian Sejawat dalam Keterampilan Dasar Mengajar Memberikan Penguatan pada Mata Kuliah Microteaching*. <http://ojs.iaisambas.ac.id/tarbiyah.islamic>
- Rahman, B., korespondensi, A., Sumantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (2014). *Refleksi Diri dan Peningkatan Profesionalisme Guru*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>
- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus*.
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honest, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
- Solissa, E. M., Rakhmawati, E., Maulinda, R., Syamsuri, S., & Putri, I. D. A. (2024). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 558. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3284>
- Subehi, R., & Sriyanto. (2021). Implementasi Assessment Of, For, dan As Learning dalam Pembelajaran Daring PAI di SMPN 8 Purwokerto Implementation of Assessment Of, For, and As Learning in Online Learning of Islamic Education in SMPN 8 Purwokerto. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 111–122.
- Sufyadi, S., Rosdiana, L., Rochim, F., Novrika, S., Iswoyo, S., Hatini, Y., Primadonna, M., & Mahardhika, R. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.  
[www.tokobukupena.com](http://www.tokobukupena.com)

Suryawan, I. W. K., Prajati, G., Afifah, A. S., Apritama, M. R., & Adicita, Y. (2019).  
Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran  
Abad 21 dan Penyusunan LKPD Bagi Guru Matematika. *Indonesian Journal Of  
Urban and Environmental Technology*, 1–12.  
<https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v3i1.5095>

Syahid, A. (2018). *Komponen Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi PAI dan BP*.

Syarifuddin K. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti*.

Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.

Turi, S., Pd, M., Pd, I., Slamet, S., & Pd, M. M. (2024). *Kurikulum Operasional Satuan  
Pendidikan Penerbit CV. Eureka Media Aksara*.

Utami, L. W. S. (2021). *Penggunaan Google Form dalam Evaliasi Hasil Belajar Peserta  
Didik di Masa Pandemi Covid-19*.

Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*.

